

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif yaitu mengetahui bagaimana gambaran atau deskripsi tentang pemanfaatan tanaman obat sebagai alternatif pengobatan sederhana dengan mengolah data primer yang diperoleh dari wawancara serta kuisioner oleh peneliti, pertanyaan yang telah disiapkan dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmojo, 2018:35).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 7 dusun dengan jumlah penduduk 14.252 jiwa dengan jumlah 4.018 Kepala Keluarga.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Quota Sampling* pada tahun 2022.

a. Kriteria inklusi

1. Pria dan wanita berusia 16-65 tahun yang tinggal di Desa Merak Batin
2. Bersedia diwawancarai.
3. Satu kartu keluarga hanya diambil satu orang untuk dijadikan responden.
4. Sedang atau pernah memanfaatkan tanaman obat sebagai obat.

b. Kriteria Enklusi

1. Tidak sedang atau tidak pernah memanfaatkan tanaman obat sebagai obat.
2. Tidak bersedia diwawancarai.
3. Pria dan wanita berusia yang berusia lebih dari 65 tahun yang tinggal di Desa Merak Batin

Pengambilan sampel dilakukan pada masing-masing dusun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan pada masing masing dusun.

Desa Merak Batin terdiri dari 7 dusun yaitu Dusun I Sri Katon, Dusun II Merak Batin, Dusun III Pasar Lama, Dusun IV Citerep, Dusun V Tanjung Seneng, Dusun VI Tanjung Waras, Dusun VII Banjarejo.

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:12), penentuan jumlah sampel berkaitan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan rumus, salah satunya adalah pendekatan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + N (e)^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel.

N = Total populasi.

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{14252}{(1 + 14252(0,1)^2)}$$

$$n = \frac{N}{(1 + N (e)^2)}$$

$$n = 99,3 \text{ orang} = 100 \text{ orang.}$$

Jadi, total sampel penelitian adalah 100 responden.

Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden diambil dari 7 dusun di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Perhitungan Sampel pada masing masing dusun menggunakan cara sebagai berikut:

1. Dusun I Sri Katon : $\frac{889}{14252} \times 100 = 6,23 = 6 \text{ responden.}$
2. Dusun II Merak Batin : $\frac{1917}{14252} \times 100 = 13,45 = 14 \text{ responden.}$
3. Dusun III Pasar Lama : $\frac{848}{14252} \times 100 = 5,95 = 6 \text{ responden.}$
4. Dusun IV Citerep : $\frac{2181}{14252} \times 100 = 15,29 = 15 \text{ responden.}$
5. Dusun V Tanjung Seneng : $\frac{2250}{14252} \times 100 = 15,78 = 16 \text{ responden.}$

6. Dusun VI Tanjung Waras : $\frac{4330}{14252} \times 100 = 30,38 = 30$ responden.
7. Dusun VII Banjarejo : $\frac{1837}{14252} \times 100 = 12,88 = 13$ responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di lingkungan masyarakat di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada bulan April – Mei 2022.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mngambil data primer secara langsung melalui wawancara terhadap reseponden yang pernah atau sedang menggunakan dan/atau membuat obat dari tanaman obat pada masyarakat Desa Merak Batin Kecamatan Natar Lampung Selatan dalam bentuk pertanyaan berupa kuisisioner terbuka.

Langkah-langkah prosedur pengambilan data dan sampel:

1. Mendatangi rumah responden.
2. Responden mengisi kuisisioner.
3. Mendatangi rumah responden yang lain sampai jumlah sampel terpenuhi.
4. Mengumpulkan kuisisioner yang telah terisi.
5. Memisahkan kuesioner yang jawabannya tidak lengkap.
6. Memberikan kode di kuesioner yang jawabannya telah lengkap.
7. Mengisi tabel pertanyaan sesuai jawaban kuesioner.
8. Membuat grafik dan tabel distribusi frekuensi.
9. Membuat pembahasan dan kesimpulan.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, data akan dikelola dengan perangkat lunak dikomputer. Menurut (Notoatmojo, 2018) pengolahan data dapat dilakukan sebagai berikut:

a. *Editing*

Hasil data yang diperoleh dikumpulkan untuk dilakukan proses *editing* yaitu pemeriksaan kelengkapan pada isi jawaban lembar kuesioner. Jika ada jawaban yang tidak lengkap maka dapat digantikan jawaban kuesioner oleh responden yang lain dengan cara penelitian kembali. Apabila penelitian kembali tidak mungkin dilakukan, maka data yang tidak lengkap ditulis ‘tidak menjawab’. *Editing* bertujuan untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan data.

b. *Coding*

Setelah semua lembar kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* pada semua lembar kuesioner yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Misalnya pada variabel pendidikan: 1 = Tidak Tamat SD, 2 = Tamat SD, 3 = Tamat SMP, 4 = Tamat SMA, 5 = Tamat Perguruan Tinggi. *Coding* dilakukan untuk memberikan kode yang spesifik pada jawaban responden sehingga memudahkan proses pencatatan data pada penelitian. Saat data sudah diubah dalam bentuk angka atau bilangan, maka peneliti akan lebih mudah memindahkan data ke dalam komputer dan mencari program perangkat lunak yang sesuai dengan data untuk digunakan sebagai sarana analisis.

c. *Data entry* atau *processing*

Setelah data dari responden selesai melalui *editing* dan *coding*, selanjutnya data primer tersebut dimasukan dalam program perangkat lunak komputer yaitu *SPSS*.

d. *Cleaning Data*

Apabila data telah selesai dimasukan, maka dilakukan pengecekan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode saat *entry* data. Jika tidak terjadi kesalahan data, selanjutnya dapat dilakukan analisis data.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Analisis data dalam pengolahan ini menggunakan analisis univariat yaitu hanya mengolah data di setiap variabel untuk mengetahui gambaran pemanfaatan tanaman obat pada masyarakat Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Setelah semua data sudah diolah, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk persentase pada tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data.